

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa semester II kelas V SDN 101867 Payagambar kecamatan Batang Kuis mengacu pada rancangan penelitian *research and development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan ADDIE dalam penelitian ini disusun ke dalam sebuah panduan prosedural yang lebih rinci yaitu: *analyze, design, development, implementation, and evaluation*. Tahap *analyze* merupakan tahap awal, yaitu peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Tahapan selanjutnya yaitu *design*. Pada tahap ini peneliti merancang produk yang terdiri dari (1) penyusunan standar tes, (2) pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, media yang akan digunakan berupa gambar dan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, (3) pemilihan format, yakni mengkaji format-format LKPD yang ada dan menetapkan format LKPD yang akan dikembangkan, (4) membuat rancangan awal sesuai format yang dipilih, merancang kegiatan LKPD berbasis literasi berdasarkan langkah-langkah dan struktur penyusunan LKPD. Tahapan selanjutnya *development*, merupakan tahap pengembangan LKPD berbasis literasi sesuai saran dari validator sehingga menghasilkan produk awal. Selanjutnya tahap

implementation, yaitu tahap pengimplementasian produk terdiri dari uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok menengah, dan uji coba kelompok besar. Tahapan yang terakhir yaitu *evaluation*, merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan produk terdiri dari perbandingan tahap uji coba dan kelayakan produk.

2. Kelayakan LKPD yang telah dikembangkan diketahui berdasarkan penilaian kelayakan dari validator ahli dan angket respon siswa. Validator terdiri dari ahli materi, bahasa, dan desain *layout*. Hasil validasi ahli materi terhadap LKPD berbasis literasi adalah 80% dengan kategori layak. Data ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat di dalam LKPD sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan perkembangan peserta didik. Hasil validasi LKPD oleh ahli bahasa yaitu 85% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah lugas, komunikatif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil validasi ahli desain *layout* yang mencapai 90% dengan kategori sangat layak. Artinya bahwa LKPD yang dikembangkan sudah memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknis dengan baik. Hasil angket respon siswa setelah melakukan uji coba LKPD yaitu 86.7% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sudah sangat layak/valid digunakan.
3. LKPD berbasis literasi dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa semester II kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil

tes belajar peserta didik. Tes kemampuan berpikir tingkat tinggi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* peserta didik yaitu 69 dengan ketuntasan klasikal 42% dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 84.5 dengan ketuntasan klasikal 100%. Untuk menguji tingkat keefektifan LKPD dapat dilihat dari nilai *gain-score* yang diperoleh, yaitu 0.51 dengan efektivitas sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis literasi efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pengembangan dan uji coba produk yang telah dilakukan di kelas V SDN 101867 Payagambar bahwa ada implikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. LKPD ini dikembangkan untuk dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mendalami materi semester II. LKPD berbasis literasi yang telah dikembangkan bermanfaat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa dapat mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui pemanfaatan LKPD. Penelitian ini merupakan sumbangan untuk pengembangan LKPD Bahasa Indonesia dalam mewujudkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang telah dikembangkan dapat menambah pengetahuan guru dalam mengajarkan pembelajaran berbasis literasi yang didalamnya terkandung

peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi. LKPD ini memberikan dorongan, dukungan, kemudahan, dan motivasi peserta didik dalam kegiatan literasi. LKPD ini dilengkapi dengan rangkuman materi dan kegiatan berliterasi. Namun, komposisi terbesar dari isi LKPD ini adalah soal HOTS. Setelah peserta didik membaca materi, peserta didik diminta untuk melakukan berbagai kegiatan, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan soal kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis literasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada semester II. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi tambahan untuk kemajuan sekolah dalam menemukan solusi dari suatu masalah belajar dan juga sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar yang lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar menggunakan LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Selain itu, disarankan kepada guru untuk membaca dan mengikuti petunjuk penggunaan lembar kerja peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah, untuk mendukung setiap guru dalam mengembangkan produk lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan agar menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk membuat lembar kerja peserta didik yang praktis dan efektif demi memenuhi kebutuhan pembelajaran yang bermutu.